

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mengungkap fakta, keadaan, fenomena dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian yang diteliti membahas tentang motivasi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai pembinaan moral anak di Pondok Pesantren Annur Azzubaidi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe, adapun metode yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian metode Kualitatif.

Metode merupakan suatu usaha untuk mengimplementasikan langkah langkah yang sudah disusun untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang maksimal. Sedangkan metode kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan bekerja dengan data non-numerik dengan tujuan mendapatkan makna dari data yang diperoleh untuk membantu peneliti memahami keadaan social melalui studi populasi atau tempat yang telah ditargetkan (Sanjaya W,2013). Pemilihan metode kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini bertujuan menggambarkan secara menyeluruh mengenai fakta yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis deskriptif kualitatif dan pendekatan sosiologis diterapkan melalui data-data dan pernyataan yang diperoleh dari hasil interaksi antara peneliti,objek yang diteliti,dan orang-orang yang ditempat penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research). Karena data yang diperoleh untuk penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lapangan. Maka penulis melakukan pengamatan dan

mengumpulkan informasi dari Orang Tua yang anaknya telah berada di Pondok Pesantren Annur Azzubaidi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe. Penulis meneliti dan mengumpulkan informasi.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2022. Adapun Penelitian ini telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Annur Azzubaidi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

3.3 Data dan Sumber Data

Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah dari hasil wawancara ketua yayasan, pengasuh pondok pesantren, orang tua santri, dan pengurus Pondok Pesantren Annur Azzubaidi, serta dokumentasi yang menyangkut penelitian tersebut. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

3.3.1 Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sendiri dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer (Sugiyono,2018). Adapun informan dalam penelitian ini yaitu delapan orang tua santri, ketua yayasan, pengasuh pondok pesantren Annur Azzubaidi, tiga orang ustadz dan ustadzah, pengurus pondok pesantren putra dan putri.

3.3.1 Data skunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung peneliti, tetapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga. Data skunder juga dikenal dengan data pendukung atau pelengkap data utama yang dapat digunakan oleh peneliti. Jenis data skunder ini berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, tulis-tulisan tangan dan berbagai

dokumentasi lainnya (maleong, 2011). Adapun yang termasuk data skunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi yang berupa foto kegiatan, selain itu juga digunakan buku, jurnal, skripsi, artikel serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari internet dan perpustakaan IAIN Kendari.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai upaya penelitian mengumpulkan data yang diperoleh dan dilaksanakan secara sistematis melalui prosedur standar. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif (Gunawan I, 2014) yaitu :

3.3.1 Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan melalui observasi, data itu di kumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas. Observasi di klarifikasikan menjadi 3 yaitu observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan samar, serta observasi secara terstruktur (Sugyono, 2017), observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti guna untuk mengamati bagaimana keadaan dan situasi selama proses melakukan pembinaan moral anak di pondok pesantren Annur Azzubaidi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Adapun jenis interview yang digunakan peneliti dalam meneliti kepala yayasan pondok pesantren, pengasuh pondok pesantren, wali santri, ustadz, ustadzah dan pengurus pondok pesantren Annur Azzubaidi adalah model wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini adalah masalah seputar apa yang menjadi motivasi orang tua lebih memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan anak, bagaimana cara pembinaan anak yang dilakukan di pondok pesantren Annur Azzubaidi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan moral santri.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode atau alat untuk mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa gambar, catatan, transkrip buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran bagaimana proses pembinaan moral bagi santri di Pondok Pesantren Annur Azzubaidi . Dokumentasi yang didapatkan dalam penelitian Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Pembinaan Moral Anak di Pondok Pesantren Annur Azzubaidi Desa Larowiu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari, mengumpulkan, serta menyusun data yang secara sistematis agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan sehingga masalah

dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Pengumpulan Data

Dalam menganalisis data kualitatif dimulai dari mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan dengan topik pembahasan dalam penelitian seperti melalui penelitian terdahulu, buku-buku, dan lainnya. Selain itu dalam pengumpulan data juga menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan objek yang diteliti.

3.5.2 Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data Juga dapat di artikan sebagai proses pemilihan data yang akan disajikan dalam skripsi, pada proses ini data dipilih berdasarkan data yang sangat penting hingga data kurang penting. Data yang diperoleh dalam proses ini didapat dari hasil penelitian lapangan lalu disaring kemudian disederhanakan sehingga sesuai dengan topic pembahasan dalam skripsi.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data itu merupakan suatu proses membuat laporan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah untuk dipahami dan dianalisis. Kemudian penyajian data dalam skripsi ini disajikan dalam bentuk tabel atau bagan untuk memberikan data yang valid dari hasil penelitian.

3.5.4 Menarik Kesimpulan

Dalam langkah terakhir analisis data yaitu melakukan penarikan kesimpulan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah dicantumkan diawal penarikan kesimpulan penarikan terletak pada bab terakhir penelitian pada bab ini.

3.6 Pengecekan Keabsahan data

Dalam penelitian perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu (sugiyono,2018). Triangulasi dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.

- 3.6.1 Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data dalam sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3.6.2 Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang di peroleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
- 3.6.3 Triangulasi sumber dilakukan untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumentasi, wawancara dan lainnya.